



## **PELATIHAN PADUAN SUARA MAHASISWA STAIN MANDAILING NATAL PADA HARI AMAL BAKTI (HAB) KEMENTERIAN AGAMA KE 76 TAHUN 2022**

**Wahyu Fitrina Defi**

*Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal*

*Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek STAIN, Pidoli Lombang, Panyabungan, Mandailing Natal, Sumatera Utara*

E-mail korespondensi: [wahyufitrina@stain-madina.ac.id](mailto:wahyufitrina@stain-madina.ac.id)

---

### **Info Artikel:**

Dikirim:

19 November 2022

Revisi:

25 Mei 2023

Diterima:

27 Mei 2023

### **Kata Kunci:**

Pelatihan, Paduan Suara, Mahasiswa, HAB

### **Abstract**

Optimizing the interests and talents of students on campuses with Islamic nuances needs to be done and there are no restrictions on this. This is also supported by the slogan of the Ministry of Religion which is moderate in religion with the meaning that everything in the implementation of organizational activities should be based on fair and equitable principles and not take sides on one side. It is necessary to explore the interests and talents of students in the field of choir. Its existence as an important activity in every event carried out by the campus places it as a priority activity position and training needs to be carried out on an ongoing basis. However, the problem is that the choir team at STAIN Mandailing Natal does not always stay because the team consisting of students always changes every year with different characteristics. Therefore, this choir training needs to be carried out routinely with the stages of planning, organizing, implementing, and evaluating. The result of this dedication is the ability to harmonize the STAIN Mandailing Natal Student Choir in the 2022 Ministry of Religion HAB. In addition to that, students are also able to collaborate with local art groups, namely the MAN 1 Mandailing Natal Marching Band team.

### **Abstrak**

Optimalisasi minat dan bakat mahasiswa di Kampus yang bernuansa Islami perlu dilakukan dan tidak diperbolehkan ada pembatasan akan hal itu. Hal ini juga didukung dengan slogan Kementerian Agama yang bermoderasi agama dengan makna bahwa segala sesuatu dalam pelaksanaan kegiatan berorganisasi hendaklah berlandaskan pada prinsip yang adil dan merata serta tidak berpihak pada satu sisi. Eksplorasi minat dan bakat mahasiswa di bidang paduan suara perlu dilakukan. Keberadaannya sebagai kegiatan yang penting pada setiap acara yang dilakukan oleh kampus menempatkannya sebagai posisi kegiatan prioritas dan perlu dilakukan pelatihan dengan waktu yang berkelanjutan. Namun yang menjadi permasalahan adalah keberadaan tim paduan suara di STAIN Mandailing Natal tidak selalu menetap karena tim yang terdiri dari mahasiswa selalu berubah setiap tahunnya dengan karakteristik yang berbeda pula. Oleh karena itu, pelatihan paduan suara ini perlu dilakukan secara rutin dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Hasil pengabdian ini adalah kemampuan harmonisasi paduan suara Mahasiswa STAIN Mandailing Natal dalam HAB Kemenag 2022. Selain itu hasil pengabdian lainnya mahasiswa juga mampu berkolaborasi dengan kelompok seni setempat yakni tim Marching Band MAN 1 Mandailing Natal.

---

## **PENDAHULUAN**

Era moderasi beragama yang diusung oleh Kementerian Agama sebagai simbol persaudaraan tanpa perbedaan dan diskriminasi harapannya mengakar pada setiap unsur

kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang berada di bawah naungannya. Dengan perwujudan slogan ini akan memberikan dampak terhadap pencapaian tujuan terhadap semua aktivitas yang dilakukan di lembaga tersebut. Tanpa terkecuali Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina) sebagai perguruan tinggi negeri di bawah Kementerian Agama. Era kini sudah mulai menyemarakkan suasana modernisasi di zaman teknologi 5.0. Dahulunya hanya terbatas dan fokus pada aspek religiusitas saja namun sekarang sudah mulai mensejajarkan keberadaannya dengan perguruan tinggi umum.

Tim paduan suara STAIN Madina adalah salah satu bentuk gagasan memodernisasikan dan memoderasikan lembaga di perguruan tinggi Agama Islam. Seni menjadi salah satu perwujudannya. Namun apabila ditinjau lebih dalam lagi, tentu eksistensinya masih berusaha untuk menyamakan kualitasnya dengan tim paduan suara kampus lain atau perguruan tinggi umum yang sudah memulai bentuk kegiatan ekstrakurikuler ini.

Keberadaan tim paduan suara STAIN Madina era kini dipandang *urgen* posisinya karena dibutuhkan pada setiap kegiatan kampus baik formal dan nonformal suasananya. Tim yang solid tentunya diperlukan dalam hal ini. Karena paduan suara adalah kegiatan bernyanyi yang dilakukan secara bersama-sama bukan sendirian. Menyanyi secara bersama-sama bukan berarti hal yang mudah, banyak kesulitan yang ditemui ketika bernyanyi secara bersama-sama ini karena hal ini berkaitan dengan kekompakan tim [1].

Banyak aspek permasalahan yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesolidan tim paduan STAIN Madina mengingat sebagai kampus yang statusnya negeri juga baru diperoleh lebih kurang berkisar empat (4) tahunan ini. Dahulunya posisi tim paduan suara STAIN Madina ini berada di bawah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni dan Budaya STAIN Madina. Namun setelah beberapa waktu diperhatikan keanggotaan paduan suara di STAIN Madina di bawah payung UKM seni dan budaya ini tidaklah cukup dan layak dikatakan sebagai tim paduan suara karena hanya beranggotakan maksimal sepuluh (10) orang. Tentu hal ini akan membawa pengaruh terhadap kesuksesan tim paduan suara pada setiap acara di STAIN Madina.

Aspek selanjutnya yang menjadi perhatian penulis adalah inkonsistensi tim paduan suara STAIN Madina saat latihan dan persiapan untuk kegiatan yang akan diadakan di kampus. Jika diamati lebih dalam banyak penyebabnya adalah waktu yang tidak ada dan komitmen anggota yang masih rendah untuk kegiatan ekstrakurikuler ini.

Namun jika dipandang peluangnya untuk tim paduan suara STAIN Madina dengan mahasiswa yang banyak memiliki hobi bernyanyi di setiap program studi tentunya ini memiliki efek terhadap kesuksesan acara yang akan diadakan oleh STAIN Madina. Sebagai sampelnya penulis mengambil data di program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) tahun 2019, 2020, dan 2021 melalui lembar daftar pertanyaan wawancara.

**Tabel 1. Mahasiswa yang Hobi Bernyanyi di prodi MPI**

| Angkatan 2019    |                    | Angkatan 2020    |                    | Angkatan 2021    |                    |
|------------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------|
| Jumlah Mahasiswa | Hobi Bernyanyi (%) | Jumlah Mahasiswa | Hobi Bernyanyi (%) | Jumlah Mahasiswa | Hobi Bernyanyi (%) |
| 18               | 14 / 78%           | 28               | 20 / 71%           | 21               | 15 / 71%           |

Dari data yang didapatkan di atas lebih dari lima puluh persen (50%) mahasiswa prodi MPI memiliki hobi bernyanyi artinya ini dapat dijadikan peluang untuk kegiatan paduan suara. Hanya saja membutuhkan strategi dan teknik yang tepat untuk melakukan rekrutmen terhadap tim paduan suara STAIN Madina.

Hobi bernyanyi belum tentu mengetahui teknik bernyanyi yang tepat. Apalagi bernyanyi dalam tim tentu memerlukan pengetahuan terhadap olah vokal. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhtar (2022) bahwa dalam paduan suara seringkali tim paduan suara kurang mumpuni dan menguasai teknik oleh vokal yang benar [2]. Dari pengamatan penulis mahasiswa yang memiliki hobi bernyanyi hampir setengahnya belum mengetahui teknik olah vokal yang tepat pada saat bernyanyi dalam tim. Sebagai tambahan, permasalahan selanjutnya muncul ketika tim paduan suara menyanyikan lagu baru yang belum dikenalnya. Semisalnya pada saat acara HAB, ada tambahan lagu dengan judul "mars kemenag" yang wajib dilagukan saat kegiatan upacara HAB. Tentu ini menjadi permasalahan yang komplis bagi tim paduan suara STAIN Madina. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, penulis

tergerak untuk memberikan pelatihan paduan suara terhadap mahasiswa STAIN Madina dalam memperingati HAB ke 76 tahun 2022.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pelatihan paduan suara mahasiswa STAIN Madina dimulai pada tanggal 23 Desember 2021 - 2 Januari 2022 secara konsisten. STAIN Madina berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam upacara HAB ke 76. Berikut beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk pelatihan paduan suara mahasiswa STAIN Madina dalam HAB Kementerian Agama ke 76:

### Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan terhadap anggota paduan suara, strategi dalam tim, dan waktu untuk latihan. Tahapan ini adalah tahapan yang penting dan umum dilakukan pada suatu kegiatan [3]. Tahapan perencanaan terhadap anggota paduan suara dilakukan dengan menentukan jumlah anggota paduan suara untuk HAB. Jumlah anggota untuk paduan suara berjumlah 31 orang dengan 1 orang kondektur. Rekrutmen perlu dilakukan terhadap ini karena jumlah anggota paduan suara yang lama tidak berjumlah sebanyak ini. Tahapan perencanaan terhadap strategi dalam tim difokuskan pada teknik olah vokal yang terdiri dari dinamika, harmonisasi, kekompakan, dan penguasaan terhadap lirik lagu yang akan dibawakan. Kemudian tahapan ini juga difokuskan pada strategi dalam penampilan saat berkolaborasi dengan tim MAN 1 Mandailing Natal yang dalam hal ini sebagai pengiring musik paduan suara. Tahapan perencanaan terhadap waktu untuk latihan dilakukan mulai tanggal 23 Desember 2021 – 2 Januari 2022 dengan durasi waktu lebih kurang 12 jam dalam seminggu atau 4 kali seminggu.

### Pengorganisasian

Pada tahapan ini dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Pemerintah Daerah setempat perihal pelaksanaan HAB ke 76 ini. Pembagian tugas mulai dilakukan termasuk tim paduan suara dari STAIN Madina. Tim padua suara STAIN Madina dalam HAB ini berkolaborasi dengan tim *marching band* MAN 1 Mandailing Natal. Koordinasi dengan Pemda setempat ini dilakukan pada tanggal 29 Desember 2021 di kantor Kemenag Mandailing Natal oleh sejumlah pihak yang terlibat. Dalam hal ini juga dibicarakan pelaksanaan geladi resik yang dilakukan tanggal 31 Desember 2021 dan 2 Januari 2022 [4].



**Gambar 1. Koordinasi Tim STAIN Madina dengan Pemda setempat**

### Pelaksanaan

Pelatihan paduan suara dilaksanakan 4 kali dalam seminggu dengan durasi 3 jam per harinya. Kemudian tahap geladi resik dilaksanakan sebanyak 2 kali. Lagu pilihan yang akan dibawakan adalah Indonesia Raya, Mengeningkan Cipta, Bagimu Negeri, dan Mars Kementerian Agama sebagai lagu yang menjadi ciri khas HAB ke 76 Kementerian Agama. Teknik olah vokal difokuskan pada dinamika, harmonisasi, kekompakan, dan penguasaan

terhadap lirik lagu yang akan dibawakan. Kemudian tahapan ini juga difokuskan pada strategi dalam penampilan saat berkolaborasi dengan tim MAN 1 Mandailing Natal yang dalam hal ini sebagai pengiring musik paduan suara



**Gambar 2. Suasana Latihan Tim Paduan Suara STAIN Mandailing Natal**

Pada saat latihan, tim paduan suara STAIN Madina menemui kesulitan dalam menguasai lirik lagu yang belum pernah dinyanyikan selama ini yaitu “Mars Kementerian Agama”. Dalam hal ini strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan metode menyimak dan mendengarkan lagu berulang kali baru kemudian dipraktikkan untuk dinyanyikan bersama. Strategi ini dipandang ampuh dalam menghasilkan kemampuan tim paduan suara terhadap penguasaan lirik lagu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gunarno dkk metode menyimak ini dijadikan bahan pembelajaran dalam pada paduan suara *One Voice* SMP Negeri 1 Surabaya [5]. Kemudian karena waktu yang mendesak tim paduan suara juga difasilitasi dengan teks terhadap lirik lagu yang akan dibawakan terutama lagu “Mars Kementerian Agama”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tim paduan suara STAIN Madina berjumlah sebanyak 31 orang dengan 1 orang kondektur. Sementara jumlah tim *marching band* dari MAN 1 Mandailing Natal berjumlah sebanyak lebih kurang 25 sampai 30 orang dengan 3 orang kondektur yang mengiringi pemain *marching band*. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh PML dalam Aryesha bahwa tim idealnya anggota paduan suara terdiri dari 30 orang dengan 1 orang kondektur. [1]

Hasil latihan tim paduan suara STAIN Mandailing Natal dan kolaborasi dengan MAN 1 Mandailing Natal membawa kesuksesan di Upacara HAB ke 76 Kementerian Agama tahun 2022. Hal yang tidak biasa dilakukan tim paduan suara STAIN Madina sebelumnya diiringi dengan *marching band*. Penampilan *marching band* MAN 1 Mandailing Natal sebagai pengiring tim paduan suara membuat harmonisasi yang apik terhadap tim paduan suara STAIN Madina.





**Gambar 3. Tim Paduan Suara STAIN Mandailing Natal di HAB ke 76**

Terakhir tahap evaluasi perlu dilakukan terhadap kegiatan tim paduan suara STAIN Mandailing Natal. Hal ini dilakukan agar kegiatan serupa ke depannya minim mengalami kesalahan. Adapun hasil evaluasi yang perlu difokuskan adalah sikap disiplin dalam latihan dan regenerasi terhadap paduan suara laki-laki. Sikap disiplin para anggota paduan suara dalam memulai latihan masih rendah. Hal ini diindikasikan dengan seringnya keterlambatan dalam memulai latihan. Sehingga latihan yang awalnya dialokasikan sebanyak 3 jam jadi berkurang. Selanjutnya regenerasi anggota paduan suara laki-laki perlu dilakukan. Adanya warna suara laki-laki dalam tim paduan suara akan membuat harmonisasi yang lebih bagus dibandingkan hanya dengan beranggotakan perempuan. Sehingga hal tersebut perlu menjadi fokus ke depannya.

## KESIMPULAN

Pelatihan paduan suara STAIN Mandailing Natal dalam rangka memperingati HAB Kemenag RI ke 76 dilaksanakan mulai tanggal 23 Desember 2021 sampai 2 Januari 2022. Pelatihan paduan suara ini lebih difokuskan pada materi lagu yang akan dibawakan, harmonisasi dan artikulasi lagu. Hasil dari pelatihan paduan suara ini mampu membawa penampilan yang berkesan bagi pemerintah daerah setempat dan mampu berkolaborasi dengan MAN 1 Mandailing Natal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak pihak yang telah membantu kesuksesan pelaksanaan paduan suara HAB Kementerian Agama tahun 2022. Penulis tuturkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu mulai dari keterlibatan Pemerintah Daerah setempat dan Pimpinan serta jajaran STAIN Mandailing Natal yang telah memfasilitasi pelatihan paduan suara mahasiswa STAIN Mandailing Natal. Kemudian ucapan terimakasih juga penulis haturkan dengan pihak MAN 1 Mandailing Natal yang telah bekerjasama dengan Tim Paduan Suara STAIN Mandailing Natal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Aryesha, "Pelatihan Paduan Suara dalam Rangka Wisuda di Universitas Iskandar Muda," BAKTIMAS, vol. 3, no. 2, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/3161/2408>.
- [2] S. W. Muhtar, "Pelatihan Teknik Vokal pada Choral Workshop PGRI Kabupaten Bone," Sarwahita, vol. 19, no. 2, 2022, [Online]. Available: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/26737/12855>.
- [3] I. Damara, R. Milyartini, and Yuliandini, "Strategi Pelatihan Paduan Suara Mahasiswa Universitas Padjajaran di Masa Pandemi Covid-19," Swara; J. Antol. Pendidik. Musik, vol. 1, no. 3, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/antomusik/article/download/38392/16459>.

- [4] P. S. Madina, "Kemenag MADINA dan STAIN MADINA bahas persiapan HAB Kemenag RI ke 76 Tahun 2022," 2021. [Online]. Available: Kemenag MADINA dan STAIN MADINA bahas persiapan HAB Kemenag RI ke 76 Tahun 2022.
- [5] S. Gunarno and B. Dharmawanputra, "Metode Pembelajaran Paduan Suara One Voice SMP Negeri 1 Surabaya dalam Rangka Karangturi International Choir Competition 2019," J. Pendidik. Sendratasik, vol. 10, no. 2, 2021.